

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong lahirnya berbagai inovasi di sektor keuangan, salah satunya adalah sistem pembayaran digital berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Jambi dengan fokus pada karakteristik pengguna serta persepsi mahasiswa terhadap QRIS ditinjau dari aspek kemudahan, kepercayaan, minat, dan risiko penggunaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 158 mahasiswa dari delapan fakultas di Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menggunakan QRIS secara aktif, dengan 98,1% responden menyatakan pernah bertransaksi menggunakan QRIS lebih dari tiga kali. Dari segi persepsi, sebanyak 90,3% mahasiswa menilai QRIS sebagai alat transaksi yang praktis dan 87,7% menyatakan QRIS mudah digunakan. Dalam aspek kepercayaan, 85,1% mahasiswa merasa percaya terhadap QRIS, 88,3% mengetahui bahwa layanan QRIS telah berizin, dan 89% menyatakan merasa nyaman menggunakannya. Minat penggunaan juga tinggi, di mana 88,3% mahasiswa menyatakan tertarik menggunakan QRIS, 92,9% merasa QRIS sesuai kebutuhan, dan 89% memilih QRIS sebagai metode transaksi utama. Pada aspek risiko, sebanyak 84,5% mahasiswa merasa privasi mereka terlindungi saat menggunakan QRIS, 81,2% menilai risiko penggunaan QRIS rendah, dan 78% merasa QRIS merupakan alat transaksi yang aman. Temuan ini menunjukkan bahwa QRIS telah diterima dengan sangat baik oleh mahasiswa Universitas Jambi sebagai metode pembayaran digital yang efisien, meskipun sosialisasi mengenai keamanan dan penggunaan QRIS secara berkelanjutan tetap diperlukan.

Kata Kunci: QRIS, Efisiensi, Mahasiswa, Persepsi, Pembayaran Digital

ABSTRACT

The development of digital technology has led to various innovations in the financial sector, one of which is the digital payment system based on the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) issued by Bank Indonesia. This study aims to analyze the efficiency of QRIS use among students at the University of Jambi, focusing on user characteristics and student perceptions of QRIS in terms of ease of use, trust, interest, and risk of use. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques through distributing questionnaires to 158 students from eight faculties at the University of Jambi. The results show that most students have actively used QRIS, with 98.1% of respondents stating that they have made transactions using QRIS more than three times. In terms of perception, 90.3% of students considered QRIS as a practical transaction tool and 87.7% stated that QRIS was easy to use. In terms of trust, 85.1% of students felt confident in QRIS, 88.3% knew that the QRIS service was licensed, and 89% stated that they felt comfortable using it. Interest in use was also high, with 88.3% of students expressing interest in using QRIS, 92.9% feeling that QRIS met their needs, and 89% choosing QRIS as their primary transaction method. Regarding risk, 84.5% of students felt their privacy was protected when using QRIS, 81.2% considered the risk of using QRIS low, and 78% felt that QRIS was a safe transaction tool. These findings indicate that QRIS has been very well received by students at the University of Jambi as an efficient digital payment method, although ongoing socialization regarding security and QRIS usage is still needed.

Keywords: *QRIS, Efficiency, Students, Perception, Digital Payments.*